

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM (“KETERBUKAAN INFORMASI”)
PT SOLUSI SINERGI DIGITAL TBK
 (“PERSEROAN”)**

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 40 TAHUN 2025 TENTANG PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM (“POJK 40/2025”).

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, PENASEHAT KEUANGAN ATAU PROFESIONAL LAINNYA.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI. DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN MENYATAKAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.



**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL TBK
 (“Perseroan”)**

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang periklanan, serta perusahaan holding yang melakukan investasi dalam bidang periklanan, produk dan layanan digital dan jaringan serat optik melalui Perusahaan Anak.

KANTOR PUSAT

Fatmawati Mas Blok III Kav. 328 – 329
Jl. RS Fatmawati Raya No.20
Jakarta Selatan 12430, Indonesia
Telepon: (021) 765 9228
Fax: (021) 765 9229
Email: corporate@surge.co.id
Website: www.surge.co.id

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 3 Maret 2026.

I. PENDAHULUAN

Informasi dalam Keterbukaan Informasi ini dibuat oleh Perseroan dalam rangka pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, sehubungan dengan:

Rencana Perubahan seluruh Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I Perseroan Tahun 2025 ("PMHMETD I"), sebagaimana diatur dalam Pasal 16 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40 Tahun 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("POJK40/2025").

Atas rencana Perseroan untuk melakukan perubahan atas seluruh Penggunaan menjadi: Dana hasil dari PMHMETD I Perseroan, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sebesar Rp5.890.000.000.000 (lima triliun delapan ratus sembilan puluh miliar Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan setoran modal kepada entitas anak yaitu PT Jaringan Infra Andalan ("JIA"), yang mana seluruh dana tersebut kemudian digunakan oleh JIA untuk melakukan setoran modal kepada PT Telemedia Komunikasi Pratama ("TKP"), yang mana rincian penggunaan dana oleh TKP adalah sebagai berikut:
 - a. Rp5.065.218.000.000,- (lima triliun enam puluh lima miliar dua ratus delapan belas juta Rupiah) untuk pengadaan perangkat CPE (*Customer Premises Equipment*) dan perangkat RAN (*Radio Access Network*) terkait proyek FWA (*Fixed Wireless Access*) yang dijalankan oleh TKP;
 - b. Sebesar Rp403.764.000.000,- (empat ratus tiga miliar tujuh ratus enam puluh empat juta Rupiah) untuk pembayaran biaya IPFR Tahunan terkait hak penggunaan spektrum frekuensi radio untuk izin pita frekuensi radio 1,4 GHz untuk tahun IPFR ke-2;
 - c. Dan sisanya sebesar Rp421.018.000.000,- (empat ratus dua puluh satu miliar delapan belas juta Rupiah) akan digunakan sebagai modal kerja proyek FWA (*Fixed Wireless Access*) untuk mendukung kesiapan operasional dan pengembangan layanan, yang meliputi pembelian perlengkapan penunjang, penyewaan *tower*, penyewaan infrastruktur jaringan, biaya pengembangan dan peningkatan layanan, biaya pemasaran dan akuisisi pelanggan, biaya pelatihan sumber daya manusia, serta biaya overhead operasional lainnya yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan proyek FWA.
2. Sisanya akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja, termasuk namun tidak terbatas untuk biaya pembelian perlengkapan penunjang, biaya pengembangan layanan, biaya pemasaran, biaya pelatihan serta biaya *overhead* lainnya

II. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Riwayat Singkat

Perseroan didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan awalnya didirikan dengan nama "PT Lucaffé Indonesia" sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Lucaffé Indonesia No. 21 tanggal 6 September 2012 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara yang telah memperoleh pengesahan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU- 48121.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 10 September 2012, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0081185.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 10 September 2012 ("Akta Pendirian Perseroan").

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang (i) Perdagangan Besar dan Eceran; (ii) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis; (iii) Aktivitas Keuangan dan Asuransi; dan (iv) Informasi dan Komunikasi.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal diterbitkannya Keterbukaan Informasi ini, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
PT Investasi Sukses Bersama (P)	2.889.087.404	288.908.740.400	54,42
Tinawati	15.187.500	1.518.750.000	0,29
Djoni	270.000.000	27.000.000.000	5,09
Masyarakat dibawah 5%	2.134.274.111	213.427.411.100	40,20
Total Modal Ditempatkan & Disetor	5.308.549.015	530.854.901.500	100,00
Saham dalam Portepel	4.691.450.985	469.145.098.500	

Susunan Pengurus

Pada tanggal diterbitkannya Keterbukaan Informasi ini, susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi dan Komisaris

Direktur Utama	: Yune Marketatmo
Direktur	: Shannedy Ong
Direktur	: Mohammad Mustaghfirin
Direktur	: Andrew
Komisaris Utama	: Hermansjah Haryono
Komisaris Independen	: Doni Satiaji Soetadi

III. KETERANGAN TENTANG RENCANA PERUBAHAN PENGGUNAAN DANA

A. Latar Belakang dan Alasan Perubahan Penggunaan Dana

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perseroan telah menerbitkan Prospektus dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I"). Berdasarkan Prospektus tersebut, dana hasil PMHMETD I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, direncanakan untuk digunakan oleh Perseroan dalam melakukan setoran modal kepada entitas anak yaitu PT Jaringan Infra Andalan ("JIA"), yang selanjutnya akan digunakan oleh JIA untuk melakukan setoran modal kepada PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE") untuk mendukung pembangunan jaringan FTTH (*Fiber To The Home*).

Seiring dengan perkembangan strategi usaha, evaluasi internal manajemen, serta dinamika industri telekomunikasi nasional, Perseroan melakukan penyesuaian atas rencana penggunaan dana tersebut. Perseroan memandang bahwa percepatan ekspansi layanan broadband dapat dilakukan secara lebih efektif melalui pengembangan proyek FWA (*Fixed Wireless Access*) yang dijalankan oleh PT Telemedia Komunikasi Pratama ("TKP") melalui JIA.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Perseroan berencana untuk mengubah penggunaan dana hasil PMHMETD I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, sebagai berikut:

- Sebesar Rp5.890.000.000.000 (lima triliun delapan ratus sembilan puluh miliar Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan setoran modal kepada JIA, yang selanjutnya akan digunakan seluruhnya oleh JIA untuk melakukan setoran modal kepada TKP, dengan rincian penggunaan dana oleh TKP sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp5.065.218.000.000 (lima triliun enam puluh lima miliar dua ratus delapan belas juta Rupiah) untuk pengadaan perangkat CPE (Customer Premises Equipment) dan perangkat RAN (Radio Access Network) terkait proyek FWA;
 - b. Sebesar Rp403.764.000.000 (empat ratus tiga miliar tujuh ratus enam puluh empat juta Rupiah) untuk pembayaran Biaya Hak Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio (IPFR) Tahunan pita 1,4 GHz untuk tahun IPFR ke-2; dan

- c. Sisanya sebesar Rp421.018.000.000 (empat ratus dua puluh satu miliar delapan belas juta Rupiah) akan digunakan sebagai modal kerja proyek FWA, termasuk namun tidak terbatas pada pembelian perlengkapan penunjang, penyewaan tower dan infrastruktur jaringan, pengembangan layanan, pemasaran dan akuisisi pelanggan, pelatihan sumber daya manusia, serta biaya overhead operasional lainnya yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan proyek FWA.
- Sisanya akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk biaya pembelian perlengkapan penunjang, pengembangan layanan, pemasaran, pelatihan, serta biaya overhead lainnya.

Adapun pertimbangan dan alasan dilakukannya Rencana Perubahan Penggunaan Dana ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengoptimalkan strategi ekspansi Perseroan dengan memprioritaskan model bisnis FWA yang memiliki waktu implementasi relatif lebih cepat dibandingkan pembangunan jaringan fiber secara masif;
- b. Untuk meningkatkan fleksibilitas pengelolaan belanja modal dan arus kas melalui model investasi yang lebih modular dan scalable sesuai pertumbuhan pelanggan;
- c. Untuk mendukung optimalisasi pemanfaatan spektrum frekuensi radio pita 1,4 GHz sebagai aset strategis Grup Usaha Perseroan; dan
- d. Untuk memperkuat potensi pertumbuhan pendapatan dan memperluas jangkauan layanan broadband dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.

Dengan demikian, Rencana Perubahan Penggunaan Dana ini merupakan langkah strategis Perseroan dalam menyesuaikan arah pengembangan usaha agar lebih adaptif terhadap kondisi pasar serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

1. Pengaruh Rencana Perubahan Penggunaan Dana terhadap Kondisi Keuangan Perseroan Sehubungan dengan Rencana Perubahan Penggunaan Dana maka dampak Rencana Perubahan Penggunaan Dana adalah sebagai berikut:
 - a. Rencana Perubahan Penggunaan Dana tidak memberikan dampak terhadap laporan laba (rugi) Perseroan pada saat dilakukannya perubahan, karena transaksi dilakukan dalam bentuk penyertaan modal kepada entitas anak dan tidak menimbulkan keuntungan atau kerugian yang diakui secara langsung pada laporan laba rugi;
 - b. Pada sisi aset, tidak terdapat perubahan terhadap jumlah total aset Perseroan, namun terjadi perubahan komposisi penggunaan dana dari rencana awal yang difokuskan pada pembangunan jaringan FTTH melalui IJE menjadi penyertaan modal kepada JIA untuk selanjutnya diteruskan kepada TKP dalam rangka pengembangan proyek FWA;
 - c. Penyertaan modal tersebut tetap dicatat sebagai investasi pada entitas anak dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan;
 - d. Dalam jangka menengah dan panjang, proyek FWA berpotensi memberikan kontribusi pendapatan yang lebih cepat sehingga dapat memperkuat arus kas operasional dan struktur keuangan Perseroan secara konsolidasian; dan
 - e. Rencana Perubahan Penggunaan Dana tidak menambah kewajiban atau utang baru di tingkat Perseroan, sehingga tidak berdampak negatif terhadap rasio solvabilitas Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut, Perseroan berkeyakinan bahwa Rencana Perubahan Penggunaan Dana tidak memberikan dampak negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan dan justru diharapkan dapat meningkatkan kinerja usaha serta nilai tambah bagi pemegang saham dalam jangka panjang.

B. Rencana Penggunaan Dana Secara Keseluruhan

Berikut Rencana Perubahan Penggunaan Dana sebagai berikut:

<p style="text-align: center;">Penggunaan Dana sebagaimana tercantum dalam Prospektus Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan terlebih Dahulu I yang diterbitkan pada tanggal 23 Juni 2025</p>	<p style="text-align: center;">Usulan Penggunaan Dana yang Baru</p>
<p>Dana hasil dari PMHMETD I Perseroan, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan setoran modal kepada entitas anak yaitu PT Jaringan Infra Andalan ("JIA"), yang mana seluruh dana tersebut kemudian digunakan oleh JIA untuk melakukan setoran modal kepada entitas anak JIA yaitu PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE"), yang mana rincian penggunaan dana oleh IJE adalah sebagai berikut:</p> <p>1. Sekitar Rp5.800.000.000.000,- (lima triliun delapan ratus miliar Rupiah) akan digunakan untuk pembangunan jaringan FTTH (<i>Fiber To The Home</i>) untuk 4.000.000 (empat juta) <i>homepass</i> yang berlokasi di Pulau Jawa. Biaya pembangunan tersebut terdiri dari antara lain perangkat (i) <i>Optical Line Terminal (OLT)</i>; (ii) <i>Optical Distribution Cabinet (ODC)</i>; (iii) <i>Fiber Optic Distribution Wire</i>; (iv) <i>Optical Distribution Point (ODP)</i>; (v) <i>Drop Wire</i>; (vi) <i>Optical Network Terminal (ONT)</i>; serta (vii) biaya jasa penggelaran. Adapun vendor maupun kontraktor yang ditunjuk oleh IJE untuk melakukan pembangunan adalah pihak ketiga yang kredibel dan berpengalaman dalam melaksanakan pekerjaan tersebut. Sampai Prospektus ini diterbitkan, IJE masih melakukan <i>review</i> untuk setiap penawaran-penawaran dari vendor maupun kontraktor IJE yang diestimasikan penandatanganan perikatan dengan vendor maupun kontraktor tersebut akan dilaksanakan selambat-lambatnya pada akhir kuartal II Tahun 2025.</p> <p>Pembangunan FTTH tersebut merupakan bagian dari Proyek FTTH Tahap I Grup Usaha Perseroan yang ditargetkan sebanyak 5.000.000 (lima juta) <i>homepass</i> dengan total kebutuhan pendanaan sekitar Rp7.250.000.000.000,- (tujuh triliun dua ratus lima puluh miliar Rupiah). Grup usaha Perseroan mendanai proyek tersebut antara lain dari: (i) fasilitas perbankan yang diterima IJE; (ii) penerbitan surat utang melalui penerbitan Obligasi dan Sukuk oleh IJE; serta (iii) melalui PMHMETD yang akan dilakukan Perseroan. Dengan total target tersebut, Grup Usaha Perseroan berpotensi menguasai pangsa pasar sekitar 6,47% dari total 77,3 juta rumah di Indonesia (BPS 2025, sumber: helgilibrary.com).</p> <p>IJE melakukan pembangunan jaringan FTTH (<i>Fiber To The Home</i>) untuk melakukan penetrasi pasar dengan menyalurkan internet murah dengan harga langganan Rp100.000,- (seratus ribu Rupiah) per bulan yang diproyeksikan akan menjadi sumber <i>revenue</i> utama IJE. Target penyelesaian pembangunan tersebut yaitu pada Semester I Tahun 2026.</p> <p>Penggunaan dana oleh Perseroan yang diperoleh dari hasil PMHMETD dilatarbelakangi oleh rencana IJE selaku entitas anak Perseroan, yang membutuhkan pendanaan dari berbagai sumber untuk mendukung pembangunan jaringan FTTH (<i>Fiber To The Home</i>) dalam skala besar dimana program Internet Rakyat ini, Perseroan menargetkan dapat melayani 40.000.000 (empat puluh juta) pelanggan dalam 5 tahun kedepan dan dalam jangka satu tahun kedepan ditargetkan 5.000.000 (lima juta) pelanggan dapat dilayani. Rencana pembangunan ini merupakan bagian dari strategi jangka menengah IJE, dengan estimasi biaya sekitar Rp1.450.000 per <i>homepass</i>, sehingga total kebutuhan pendanaan diperkirakan mencapai kurang lebih Rp7.250.000.000.000,- (tujuh triliun dua ratus lima puluh miliar Rupiah).</p> <p>Atas rencana penggunaan dana sehubungan dengan PMHMETD yang dilakukan oleh Perseroan sebagaimana dijelaskan di atas, IJE masih dalam tahap peninjauan untuk</p>	<p>Dana hasil dari PMHMETD I Perseroan, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk:</p> <p>1. Sebesar Rp5.890.000.000.000 (lima triliun delapan ratus sembilan puluh miliar Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan setoran modal kepada entitas anak yaitu PT Jaringan Infra Andalan ("JIA"), yang mana seluruh dana tersebut kemudian digunakan oleh JIA untuk melakukan setoran modal kepada PT Telemedia Komunikasi Pratama ("TKP"), yang mana rincian penggunaan dana oleh TKP adalah sebagai berikut:</p> <p>a. Rp5.065.218.000.000,- (lima triliun enam puluh lima miliar dua ratus delapan belas juta Rupiah) untuk pengadaan perangkat CPE (<i>Customer Premises Equipment</i>) dan perangkat RAN (<i>Radio Access Network</i>) terkait proyek FWA (<i>Fixed Wireless Access</i>) yang dijalankan oleh TKP;</p> <p>b. Sebesar Rp403.764.000.000,- (empat ratus tiga miliar tujuh ratus enam puluh empat juta Rupiah) untuk pembayaran biaya IPFR Tahunan terkait hak penggunaan spektrum frekuensi radio untuk izin pita frekuensi radio 1,4 GHz untuk tahun IPFR ke-2;</p> <p>c. Dan sisanya sebesar Rp421.018.000.000,- (empat ratus dua puluh satu miliar delapan belas juta Rupiah) akan digunakan sebagai modal kerja proyek FWA (<i>Fixed Wireless Access</i>) untuk mendukung kesiapan operasional dan pengembangan layanan, yang meliputi pembelian perlengkapan penunjang, penyewaan <i>tower</i>, penyewaan infrastruktur jaringan, biaya pengembangan dan peningkatan layanan, biaya pemasaran dan akuisisi pelanggan, biaya pelatihan sumber daya manusia, serta biaya overhead operasional lainnya yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan proyek FWA.</p> <p>2. Sisanya akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja, termasuk namun tidak terbatas untuk biaya pembelian perlengkapan penunjang, biaya pengembangan layanan, biaya pemasaran, biaya pelatihan serta biaya <i>overhead</i> lainnya</p>

<p>penunjukan vendor yang akan melakukan kegiatan pembangunan dimaksud. Sehingga, belum terdapat vendor yang sudah melakukan perikatan dengan IJE untuk pembangunan FTTH yang menggunakan dana dari hasil PMHMETD. IJE dapat memastikan bahwa vendor yang sedang dalam proses penajakan dan selanjutnya akan ditunjuk IJE untuk melakukan kegiatan pembangunan tersebut tidak memiliki hubungan afiliasi dengan IJE.</p> <p>Saat ini, pembangunan jaringan FTTH telah mencapai sekitar 250.000 (dua ratus lima puluh ribu) <i>homepass</i> sebagai bagian dari tahap awal pengembangan infrastruktur yang dirancang untuk mendukung ekspansi jaringan secara menyeluruh. Kontribusi pendapatan dari jaringan ini diperkirakan mulai terlihat pada Semester II tahun 2025. Dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD akan difokuskan untuk melanjutkan pembangunan jaringan FTTH tersebut untuk mempercepat pencapaian target 5.000.000 (lima juta) <i>homepass</i> hingga akhir Semester I Tahun 2026.</p> <p>2. Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja IJE, termasuk namun tidak terbatas untuk biaya pembelian perlengkapan penunjang, biaya pengembangan layanan, biaya pemasaran, biaya pelatihan serta biaya <i>overhead</i> lainnya.</p>	
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

C. Rencana Perubahan

1. Jenis Perubahan Penggunaan Dana

Jenis Perubahan penggunaan dana yang diajukan Manajemen Perseroan dalam RUPSLB, dimana Penggunaan Dana hasil PMHMETD I awalnya digunakan untuk penyeteran modal untuk membiayai Proyek FTTH dari yang dijalankan IJE, menjadi penyeteran modal untuk membiayai Proyek FWA yang dijalankan TKP.

Selain itu Perseroan juga menyisakan sisa dana hasil PMHMETD I untuk Modal kerja Perseroan yang sebelumnya seluruhnya untuk penyeteran modal kepada Entitas Anak.

2. Objek dan Nilai, dan Rencana Jangka Waktu Transaksi

Objek, Nilai dan Rencana Jangka Waktu Transaksi adalah sebagai berikut:

No	Penggunaan Oleh	Nilai	Klasifikasi	Objek Transaksi	Rencana Jangka Waktu
1.	TKP	Rp5.890.000.000.000	Belanja Modal	Pengadaan perangkat CPE (<i>Customer Premises Equipment</i>) dan perangkat RAN (<i>Radio Access Network</i>) terkait proyek FWA (<i>Fixed Wireless Access</i>) yang dijalankan oleh TKP;	Setelah RUPSLB sampai dengan Kuartal-4 2027
2.	TKP	Rp403.764.000.000	Modal Kerja	Pembayaran biaya IPFR Tahunan terkait hak penggunaan spektrum frekuensi radio untuk izin pita frekuensi radio 1,4 GHz untuk tahun IPFR ke-2;	Kuartal 4-2026
3.	TKP	Rp421.018.000.000	Modal Kerja	Untuk mendukung kesiapan operasional dan pengembangan layanan, yang meliputi pembelian perlengkapan penunjang, penyewaan <i>tower</i> , penyewaan infrastruktur jaringan, biaya pengembangan dan peningkatan layanan, biaya pemasaran dan akuisisi pelanggan, biaya pelatihan sumber daya manusia, serta biaya <i>overhead</i> operasional lainnya yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan proyek FWA.	Setelah RUPSLB sampai dengan Kuartal-4 2026
4.	Perseroan	Sisanya	Modal Kerja	Biaya pembelian perlengkapan penunjang, biaya pengembangan layanan, biaya pemasaran, biaya pelatihan serta biaya <i>overhead</i> lainnya.	Setelah RUPSLB sampai dengan Kuartal-3 2026

3. Para Pihak Yang Memiliki Hubungan Afiliasi

Terkait dengan transaksi-transaksi tersebut di atas, baik yang merupakan belanja modal maupun modal kerja, tidak terdapat transaksi yang dilakukan dengan pihak berafiliasi.

4. Informasi Mengenai:

a. Kesepakatan Perjanjian

- Terkait Belanja Modal FWA, TKP akan melakukan pengadaan perangkat sesuai dengan kebutuhan dan juga menyesuaikan dengan kondisi pasar dimana pihak selaku calon vendor akan ditunjuk secara bertahap, sehingga pada saat Keterbukaan Informasi ini disampaikan TKP belum memiliki kesepakatan perjanjian;
- Terkait Pembayaran biaya IPFR Perseroan dinyatakan sebagai pemenang lelang pita frekuensi 1,4 GHz untuk regional I oleh Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia;
- Terkait Modal Kerja TKP, TKP akan melakukan pembayaran modal kerja sesuai dengan kebutuhan dan pada saat Keterbukaan Informasi ini disampaikan TKP belum memiliki kesepakatan perjanjian;
- Terkait Modal Kerja Perseroan, Perseroan akan melakukan pembayaran modal kerja sesuai dengan kebutuhan dan pada saat Keterbukaan Informasi ini disampaikan Perseroan belum memiliki kesepakatan perjanjian.

b. Persetujuan dan/atau Pemberitahuan yang diperlukan

Tidak terdapat persetujuan maupun pemberitahuan yang diperlukan terkait dengan perubahan penggunaan dana selain persetujuan pemegang saham yang akan dimintakan dalam RUPSLB yang akan dilaksanakan pada 8 April 2026.

c. Persyaratan lain yang wajib dipenuhi para pihak

Tidak terdapat persyaratan lain yang wajib dipenuhi para pihak terkait dengan perubahan penggunaan dana.

V. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Perseroan telah melakukan Pengumuman RUPSLB sesuai dengan POJK No. 15/2020 melalui situs web BEI www.idx.co.id, platform eASY.KSEI dan situs web Perseroan www.surge.co.id pada hari **Selasa, 3 Maret 2026**. Pemanggilan RUPSLB akan diumumkan melalui media yang sama pada hari **Selasa, 17 Maret 2026**.

Sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, Rencana Perubahan Penggunaan Dana akan dimintakan persetujuannya dalam RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 8 April 2026
Waktu : 14:00 WIB
Tempat : Mercure Jakarta Batavia, Ballroom, Lantai 1
Jl. Kali Besar No. 44-46, ROA Malaka, Tambora, Jakarta Barat

Mata Acara RUPSLB sehubungan dengan Rencana Perubahan Penggunaan Dana adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas perubahan penggunaan dana hasil Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) Perseroan.

Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB adalah pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau pemegang subrekening efek pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPSLB, yaitu hari **Senin, 16 Maret 2026**, atau wakilnya dengan surat kuasa.

Kuorum Kehadiran dan Keputusan RUPSLB akan dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Pasal 42 POJK No. 15/2020 sebagai berikut:

RUPSLB dapat dilangsungkan jika RUPSLB dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan RUPSLB adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPSLB tersebut.

VI. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk memperoleh informasi tambahan mengenai Rencana Perubahan Penggunaan Dana Perseroan, pemegang saham dapat menghubungi:

Corporate Secretary
PT Solusi Sinergi Digital Tbk
Fatmawati Mas Blok III Kav 328 – 329
Jl. RS Fatmawati Raya No.20
Jakarta Selatan 12430, Indonesia
Telepon: (021) 765 9228
Fax: (021) 765 9229
Email: corporate@surge.co.id
Website: www.surge.co.id

**DISCLOSURE OF INFORMATION TO SHAREHOLDERS (“DISCLOSURE”)
PT SOLUSI SINERGI DIGITAL TBK
 (“COMPANY”)**

THIS DISCLOSURE OF INFORMATION TO SHAREHOLDERS IS PROVIDED BY THE COMPANY IN ORDER TO COMPLY WITH THE PROVISIONS OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NUMBER 40 OF 2025 REGARDING THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS (“POJK 40/2025”).

THE INFORMATION CONTAINED IN THIS DISCLOSURE IS IMPORTANT AND SHOULD BE READ AND CONSIDERED CAREFULLY BY THE SHAREHOLDERS OF THE COMPANY.

IF YOU EXPERIENCE DIFFICULTY IN UNDERSTANDING THE INFORMATION CONTAINED IN THIS DISCLOSURE, YOU SHOULD CONSULT WITH YOUR LEGAL COUNSEL, PUBLIC ACCOUNTANT, FINANCIAL ADVISOR OR OTHER PROFESSIONAL ADVISORS.

THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY, WHETHER INDIVIDUALLY OR JOINTLY, ARE FULLY RESPONSIBLE FOR THE ACCURACY AND COMPLETENESS OF THE INFORMATION DISCLOSED IN THIS DISCLOSURE. THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY DECLARE THE COMPLETENESS OF THE INFORMATION DISCLOSED IN THIS DISCLOSURE AND, AFTER CONDUCTING CAREFUL REVIEW, CONFIRM THAT THE INFORMATION CONTAINED IN THIS DISCLOSURE IS TRUE AND THAT THERE ARE NO MATERIAL AND RELEVANT FACTS THAT HAVE NOT BEEN DISCLOSED OR OMITTED FROM THIS DISCLOSURE WHICH WOULD CAUSE THE INFORMATION PROVIDED HEREIN TO BECOME UNTRUE AND/OR MISLEADING.



**PT SOLUSI SINERGI DIGITAL TBK
 (“Company”)**

Main Business Activities:

Engaged in advertising, and as a holding company conducting investments in advertising, digital products and services, and fiber optic networks through its Subsidiaries.

HEAD OFFICE

Fatmawati Mas Blok III Kav. 328 – 329
Jl. RS Fatmawati Raya No.20
South Jakarta 12430, Indonesia
Telephone: (021) 765 9228
Fax: (021) 765 9229
Email: corporate@surge.co.id
Website: www.surge.co.id

This Disclosure is published in Jakarta on March 3, 2026.

I. INTRODUCTION

The information in this Disclosure has been prepared by the Company in compliance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector, in connection with:

The Plan to Change the Entire Use of Proceeds from the Limited Public Offering in connection with the Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights I of the Company in 2025 (“PMHMETD I”), as stipulated in Article 16 of Financial Services Authority Regulation Number 40 of 2025 regarding the Use of Proceeds from Public Offerings (“POJK 40/2025”).

With respect to the Company’s plan to change the entire Use of Proceeds to: The proceeds from the Company’s PMHMETD I, after deducting issuance costs, will be used by the Company for:

1. In the amount of Rp5,890,000,000,000 (five trillion eight hundred ninety billion Rupiah), to be used by the Company to make a capital injection into its subsidiary, PT Jaringan Infra Andalan (“JIA”), whereby the entire amount will subsequently be used by JIA to make a capital injection into PT Telemedia Komunikasi Pratama (“TKP”), with the following details of use of funds by TKP:
 - a. Rp5,065,218,000,000 (five trillion sixty-five billion two hundred eighteen million Rupiah) for procurement of CPE (Customer Premises Equipment) and RAN (Radio Access Network) equipment related to the FWA (Fixed Wireless Access) project carried out by TKP;
 - b. Rp403,764,000,000 (four hundred three billion seven hundred sixty-four million Rupiah) for payment of the Annual IPFR fee related to the right to use the 1.4 GHz radio frequency band for the 2nd IPFR year;
 - c. The remaining Rp421,018,000,000 (four hundred twenty-one billion eighteen million Rupiah) to be used as working capital for the FWA project to support operational readiness and service development, including purchase of supporting equipment, tower leasing, network infrastructure leasing, service development and enhancement costs, marketing and customer acquisition costs, human resources training costs, and other operational overhead costs directly related to the implementation of the FWA project.
2. The remainder will be used by the Company as working capital, including but not limited to the purchase of supporting equipment, service development costs, marketing costs, training costs, and other overhead expenses.

II. INFORMATION REGARDING THE COMPANY

Brief History

The Company was established under the laws of the Republic of Indonesia and is domiciled in South Jakarta. The Company was initially established under the name “PT Lucaffé Indonesia” as stated in Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Lucaffé Indonesia No. 21 dated September 6, 2012, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights pursuant to Decree No. AHU-48121.AH.01.01.Tahun 2012 dated September 10, 2012, and was registered in the Company Register under No. AHU-0081185.AH.01.09.Tahun 2012 dated September 10, 2012 (“Deed of Establishment”).

Pursuant to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in: (i) Wholesale and Retail Trade; (ii) Professional, Scientific and Technical Activities; (iii) Financial and Insurance Activities; and (iv) Information and Communication.

Capital Structure and Shareholding Composition

As of the issuance date of this Disclosure, the Company's capital structure and shareholding composition are as follows:

Descriptions	Total Shares	Nominal Value (Rp)	(%)
Authorized Capital	10,000,000,000	1,000,000,000,000	
Issued and Fully Paid-up Capital			
PT Investasi Sukses Bersama (P)	2,889,087,404	288,908,740,400	54.42
Tinawati	15,187,500	1,518,750,000	0.29
Djoni	270,000,000	27,000,000,000	5.09
Public (below 5%)	2,134,274,111	213,427,411,100	40.20
Total Issued and Fully Paid-up Capital	5,308,549,015	530,854,901,500	100.00
Shares in Portfolio	4,691,450,985	469,145,098,500	

Composition of the Management

As of the issuance date of this Disclosure, the composition of the Company's management is as follows:

Board of Directors and Board of Commissioners

President Director	: Yune Marketatmo
Director	: Shannedy Ong
Director	: Mohammad Mustaghfirin
Director	: Andrew
President Commissioner	: Hermansjah Haryono
Independent Commissioner	: Doni Satiaji Soetadi

III. INFORMATION REGARDING THE PLAN TO CHANGE THE USE OF PROCEEDS

A. Background and Reasons for the Change in the Use of Proceeds

On June 23, 2025, the Company issued a Prospectus in connection with the Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I"). Based on the Prospectus, the proceeds from PMHMETD I, after deducting issuance costs, were planned to be used by the Company to make a capital injection into its subsidiary, PT Jaringan Infra Andalan ("JIA"), which would subsequently be used by JIA to make a capital injection into PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE") to support the development of the FTTH (Fiber To The Home) network.

In line with the development of the business strategy, internal management evaluation, and the dynamics of the national telecommunications industry, the Company has adjusted its plan for the use of proceeds. The Company considers that the acceleration of broadband service expansion can be carried out more effectively through the development of the FWA (Fixed Wireless Access) project implemented by PT Telemedia Komunikasi Pratama ("TKP") through JIA.

Based on such considerations, the Company plans to change the use of proceeds from PMHMETD I, after deducting issuance costs, as follows:

- In the amount of Rp5,890,000,000,000 (five trillion eight hundred ninety billion Rupiah), to be used by the Company to make a capital injection into JIA, which will subsequently be entirely used by JIA to make a capital injection into TKP, with details of use of funds by TKP as follows:
 - a. Rp5,065,218,000,000 (five trillion sixty-five billion two hundred eighteen million Rupiah) for procurement of CPE (Customer Premises Equipment) and RAN (Radio Access Network) equipment related to the FWA project;
 - b. Rp403,764,000,000 (four hundred three billion seven hundred sixty-four million Rupiah) for payment of the Annual Radio Frequency Spectrum Usage Fee (IPFR) for the 1.4 GHz frequency band for the 2nd IPFR year; and

- c. The remaining Rp421,018,000,000 (four hundred twenty-one billion eighteen million Rupiah) to be used as working capital for the FWA project, including but not limited to purchase of supporting equipment, tower and network infrastructure leasing, service development, marketing and customer acquisition, human resources training, and other operational overhead costs directly related to the implementation of the FWA project.
- The remainder will be used by the Company as working capital, including but not limited to the purchase of supporting equipment, service development, marketing, training, and other overhead costs.

The considerations and reasons for the Plan to Change the Use of Proceeds are as follows:

- a. To optimize the Company's expansion strategy by prioritizing the FWA business model which has a relatively faster implementation time compared to large-scale fiber network development;
- b. To increase flexibility in capital expenditure and cash flow management through a more modular and scalable investment model in line with customer growth;
- c. To support optimization of the utilization of the 1.4 GHz radio frequency spectrum as a strategic asset of the Company's Business Group; and
- d. To strengthen revenue growth potential and expand broadband service coverage while maintaining prudence and good corporate governance principles.

Accordingly, the Plan to Change the Use of Proceeds constitutes a strategic step by the Company to adjust its business development direction to be more adaptive to market conditions and to support sustainable business growth.

1. Impact of the Plan to Change the Use of Proceeds on the Company's Financial Condition

In connection with the Plan to Change the Use of Proceeds, the impacts are as follows:

- a. The Plan to Change the Use of Proceeds does not have an impact on the Company's profit (loss) statement at the time of the change, as the transaction is conducted in the form of capital participation in subsidiaries and does not result in gains or losses recognized directly in the income statement;
- b. On the asset side, there is no change in the total assets of the Company; however, there will be a change in the composition of the use of funds from the initial plan focused on FTTH network development through IJE to capital injection into JIA to be further injected into TKP for the development of the FWA project;
- c. Such capital injection will continue to be recorded as investment in subsidiaries in the Company's consolidated statement of financial position;
- d. In the medium and long term, the FWA project has the potential to contribute revenue more quickly, thereby strengthening operational cash flow and the Company's consolidated financial structure; and
- e. The Plan to Change the Use of Proceeds does not increase liabilities or create new debt at the Company level, thus it does not negatively impact the Company's solvency ratios.

Based on the foregoing, the Company believes that the Plan to Change the Use of Proceeds will not have a negative impact on the Company's financial condition and is expected to improve business performance and add long-term value for shareholders.

B. Overall Plan for the Use of Proceeds

The following is the Plan for Changes in Use of Funds:

<p align="center"><u>Use of Proceeds as stated in the Prospectus of Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights issued on June 23, 2025</u></p>	<p align="center"><u>Proposed New Use of Proceeds</u></p>
<p>The proceeds from PMHMETD I, after deducting issuance costs, will be used by the Company to inject capital into its subsidiary, PT Jaringan Infra Andalan ("JIA"), whereby the entire funds will then be used by JIA to inject capital into JIA's subsidiary, PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE"), with details of the use of funds by IJE as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Approximately Rp5,800,000,000,000 (five trillion eight hundred billion Rupiah) will be used for the construction of an FTTH (Fiber To The Home) network for 4,000,000 (four million) homepasses located on the island of Java. The construction costs include, among others, (i) Optical Line Terminal (OLT); (ii) Optical Distribution Cabinet (ODC); (iii) Fiber Optic Distribution Wire; (iv) Optical Distribution Point (ODP); (v) Drop Wire; (vi) Optical Network Terminal (ONT); and (vii) deployment service costs. The vendors and contractors appointed by IJE to carry out the construction are credible and experienced third parties. As of the issuance date of this Prospectus, IJE is still reviewing proposals from vendors and contractors, and the signing of agreements with such vendors and contractors is estimated to be completed no later than the end of the second quarter of 2025. <p>The FTTH construction is part of Phase I of the Company's Group FTTH Project targeting 5,000,000 (five million) homepasses with total funding requirements of approximately Rp7,250,000,000,000 (seven trillion two hundred fifty billion Rupiah). The Company's Group funds the project, among others, from: (i) banking facilities received by IJE; (ii) issuance of debt securities through Bonds and Sukuk by IJE; and (iii) through the PMHMETD conducted by the Company. With this total target, the Company's Group potentially controls approximately 6.47% of the total 77.3 million households in Indonesia (BPS 2025, source: helgilibrary.com).</p> <p>IJE carries out FTTH network construction to penetrate the market by distributing affordable internet services at a subscription price of Rp100,000 (one hundred thousand Rupiah) per month, which is projected to become IJE's main revenue source. The construction target completion is in the first semester of 2026.</p> <p>The use of proceeds by the Company from PMHMETD is based on IJE's plan as a subsidiary of the Company, which requires funding from various sources to support large-scale FTTH network development under the Internet Rakyat program, where the Company targets serving 40,000,000 (forty million) customers within the next 5 years and 5,000,000 (five million) customers within the next year. This development plan is part of IJE's medium-term strategy, with estimated costs of approximately Rp1,450,000 per homepass, resulting in total funding requirements of approximately Rp7,250,000,000,000 (seven trillion two hundred fifty billion Rupiah).</p> <p>Regarding the planned use of proceeds in connection with the PMHMETD conducted by the Company as explained above, IJE is still in the exploration stage for appointing vendors to carry out the construction activities. Therefore, no vendor has entered into an agreement with IJE for FTTH construction using proceeds from PMHMETD. IJE ensures that vendors currently under exploration and to be appointed will not have any affiliated relationship with IJE.</p> <p>Currently, the FTTH network construction has reached approximately 250,000 (two hundred fifty thousand) homepasses as part of the initial stage of infrastructure</p>	<p>The proceeds from PMHMETD I after deducting issuance costs will be used by the Company for:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rp5,890,000,000,000 (five trillion eight hundred ninety billion Rupiah) to inject capital into its subsidiary PT Jaringan Infra Andalan ("JIA"), whereby the entire funds will then be used by JIA to inject capital into PT Telemedia Komunikasi Pratama ("TKP"), with details as follows: <ol style="list-style-type: none"> a. Rp5,065,218,000,000 (five trillion sixty-five billion two hundred eighteen million Rupiah) for procurement of CPE (Customer Premises Equipment) and RAN (Radio Access Network) equipment related to the FWA (Fixed Wireless Access) project conducted by TKP; b. Rp403,764,000,000 (four hundred three billion seven hundred sixty-four million Rupiah) for payment of the Annual IPFR fee related to the radio frequency spectrum usage rights for the 1.4 GHz frequency band license for the 2nd IPFR year; c. The remaining Rp421,018,000,000 (four hundred twenty-one billion eighteen million Rupiah) will be used as working capital for the FWA project to support operational readiness and service development, including procurement of supporting equipment, tower rental, network infrastructure rental, service development and enhancement costs, marketing and customer acquisition costs, human resource training costs, and other operational overhead directly related to the FWA project. 2. The remaining funds will be used by the Company as working capital, including but not limited to supporting equipment purchases, service development costs, marketing costs, training costs, and other overhead costs.

<p>development designed to support overall network expansion. Revenue contribution from this network is expected to begin in the second semester of 2025. The proceeds from PMHMETD will be focused on continuing the FTTH network construction to accelerate the achievement of 5,000,000 (five million) homepasses by the end of the first semester of 2026.</p> <p>2. The remaining funds will be used as IJE's working capital, including but not limited to supporting equipment purchases, service development costs, marketing costs, training costs, and other overhead costs.</p>	
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

C. The Proposed Change

1. Type of Change in Use of Proceeds

The change proposed by Management in the EGMS is that the proceeds from PMHMETD I, initially allocated to finance the FTTH Project implemented by IJE, will be changed to finance the FWA Project implemented by TKP.

In addition, the Company will allocate part of the proceeds as the Company's working capital, whereas previously the entire proceeds were allocated for capital injection into subsidiaries.

2. Object, Value, and Planned Timeline of the Transaction

The Object, Value and Planned Timeline of the Transaction are as follows:

No	User	Value	Classification	Object Transaction	Plan Term
1.	TKP	Rp5.890.000.000.000	Capital Expenditure	Procurement of CPE (Customer Premises Equipment) and RAN (Radio Access Network) equipment related to the FWA (Fixed Wireless Access) project implemented by TKP;	After the EGMS until Quarter 4 of 2027
2.	TKP	Rp403.764.000.000	Working Capital	Payment of the Annual IPFR fee related to the right to use the 1.4 GHz radio frequency spectrum band for the 2 nd IPFR year;	Quarter 4 of 2026
3.	TKP	Rp421.018.000.000	Working Capital	To support operational readiness and service development, including the purchase of supporting equipment, tower leasing, network infrastructure leasing, service development and enhancement costs, marketing and customer acquisition costs, human resources training costs, and other operational overhead costs directly related to the implementation of the FWA project;	After the EGMS until Quarter 4 of 2026
4.	Perseroan	Sisanya	Working Capital	Costs for the purchase of supporting equipment, service development costs, marketing costs, training costs, and other overhead expenses.	After the EGMS until Quarter 3 of 2026

3. Affiliated Parties

There are no transactions conducted with affiliated parties in connection with the above transactions.

4. Information Regarding:

a. Agreements

- With respect to FWA Capital Expenditure, TKP will procure equipment in accordance with its needs and prevailing market conditions, whereby prospective vendors will be appointed gradually; therefore, as of the issuance of this Disclosure, TKP has not entered into any agreement;
- With respect to the payment of the IPFR fee, the Company has been declared the winner of the 1.4 GHz frequency band auction for Regional I by the Ministry of Communication and Digital of the Republic of Indonesia;

- With respect to TKP's Working Capital, TKP will make working capital payments in accordance with its needs and, as of the issuance of this Disclosure, TKP has not entered into any agreement;
 - With respect to the Company's Working Capital, the Company will make working capital payments in accordance with its needs and, as of the issuance of this Disclosure, the Company has not entered into any agreement.
- b. Required Approvals and/or Notifications
There are no approvals or notifications required in relation to the change in the use of proceeds other than shareholder approval, which will be sought at the EGMS to be held on April 8, 2026.
- c. Other Requirements to be Fulfilled by the Parties
There are no other requirements to be fulfilled by the parties in relation to the change in the use of proceeds.

V. EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company has announced the EGMS in accordance with POJK No. 15/2020 through the IDX website (www.idx.co.id), eASY.KSEI platform, and the Company's website (www.surge.co.id) on **Tuesday, March 3, 2026**. The EGMS Invitation will be announced on **Tuesday, March 17, 2026**.

In accordance with the prevailing regulations, the Plan to Change the Use of Proceeds will be submitted for approval at the Company's EGMS to be held on:

Day/Date : **Wednesday, April 8, 2026**
Time : **14:00 Western Indonesian Time**
Venue : **Mercure Jakarta Batavia, Ballroom, 1st Floor**
Jl. Kali Besar No. 44-46, ROA Malaka, Tambora, West Jakarta

The agenda of the EGMS in relation to the Plan to Change the Use of Proceeds is as follows:

1. Approval of the change in the use of proceeds from the Company's Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights I (PMHMETD I).

The shareholders entitled to attend the EGMS are those registered in the Company's Register of Shareholders and/or holders of securities sub-accounts at the close of share trading on the Stock Exchange 1 (one) business day prior to the EGMS invitation, namely on **Monday, March 16, 2026**, or their proxies with a valid power of attorney.

The quorum of attendance and resolutions of the EGMS shall be conducted in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and Article 42 of POJK No. 15/2020 as follows:

The EGMS may be convened if attended by more than 1/2 (one-half) of the total shares with valid voting rights. Resolutions of the EGMS shall be valid if approved by more than 1/2 (one-half) of the total shares with valid voting rights present at the EGMS.

VI. ADDITIONAL INFORMATION

For additional information regarding the Plan to Change the Use of Proceeds, shareholders may contact:

Corporate Secretary
PT Solusi Sinergi Digital Tbk
 Fatmawati Mas Blok III Kav 328 – 329
 Jl. RS Fatmawati Raya No.20
 South Jakarta 12430, Indonesia
 Telephone: (021) 765 9228
 Fax: (021) 765 9229
 Email: corporate@surge.co.id
 Website: www.surge.co.id